

SKRIPSI 55

**ANALISA LIVED SPACE PADA STUDIO TONTON
MENURUT TEORI JUHANI PALLASMAA**



**NAMA : KHALIFA ATHALLAH
NPM : 6111901155**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, S.T., M.T

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 55

**ANALISA LIVED SPACE PADA STUDIO TONTON
MENURUT TEORI JUHANI PALLASMAA**



**NAMA : KHALIFA ATHALLAH
NPM : 6111901155**

PEMBIMBING:

Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T

PENGUJI :

Prof. Ir. Iwan Sudrajat, M.S.A., Ph.D.

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI (Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khalifa Athallah
NPM : 6111901155
Alamat : Jl. Sarijati 2 no.19, Margacinta, Bandung
Judul Skripsi : Analisa Lived Space Pada Studio TonTon Menurut Teori Juhani Pallasmaa

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 19 Januari 2024



Khalifa Athallah

Abstrak

ANALISA LIVED SPACE PADA STUDIO TONTON MENURUT TEORI JUHANI PALLASMAA

Oleh

Khalifa Athallah

NPM : 611190115

Kantor arsitek menawarkan peluang penelitian menarik dalam konteks kreativitas dan desain. Studio Tonton, yang dipimpin oleh Antony Liu dan Ferry Ridwan, terkenal dengan pendekatan inovatifnya yang memadukan teknologi dan alam dalam desain arsitektur. Mereka menawarkan potensi eksperimen desain dan hubungan harmonis dengan lingkungan. Fokus penelitian terletak pada bagaimana penghuni berinteraksi dengan ruang di Studio Tonton, dengan menggali Ruang Mental, Fisik, dan Lived Space dari perspektif Juhani Pallasmaa. Proyek ini bertujuan untuk kritis mengevaluasi ruang kantor arsitek ini, melihat pengaruhnya terhadap proses kreatif dan kognitif para arsitek.

Penelitian ini mengeksplorasi konsep Ruang Mental, Material, dan Lived Space menurut Juhani Pallasmaa pada Studio TonTon. Elemen Ruang Mental dipilah dan diurutkan menjadi Story, Knowledge, dan Idea. Sementara itu, Ruang Material menggambarkan interaksi elemen fisik dengan indera pengguna, termasuk Tempat, Tata Ruang, Cahaya, Suara, Material, Warna, Ritme, dan Alur. Lived Space, perpaduan ruang fisik dan mental, melibatkan persepsi, ingatan, mimpi, dan nilai dalam pengalaman arsitektur. Pallasmaa mengilustrasikan bahwa Lived Space, mirip struktur mimpi, tidak terikat oleh ruang dan waktu. Metode penelitian kualitatif dengan fokus pada teori Pallasmaa diterapkan untuk menganalisis Studio TonTon.

Dalam Studio TonTon, pemilik Antony Liu melalui wawancara mengidentifikasi Mental Space sebagai inti pembentuknya. Konsistensi pola Mental Space sesuai teori teks, diikuti dari konsep awal hingga tiap elemen ruang yang direncanakan. Material Space, seperti Tempat, Cahaya, dan Warna, menjadi elemen krusial yang membentuk pengalaman ruang. Setiap ruangan memiliki keunikannya masing-masing; Entrance menampilkan transparansi dan cahaya alami, sementara Ruang Tamu menonjolkan kesan padat namun tenang. Pada tingkat yang lebih dalam, elemen Material Space memengaruhi emosi responden—terasa senang, takut, atau nyaman. Keberhasilan Studio TonTon sebagai hasil langsung dari pengalaman, konsep, dan ide yang dirasakan oleh Antony Liu. Temuan menunjukkan elemen Material Space dan Mental Space membentuk Lived Space. Studi ini merefleksikan interaksi manusia dengan elemen arsitektur untuk menciptakan pengalaman ruang yang beragam dan kaya akan emosi.

Kata Kunci: Lived Space, Mental Space, Material Space, Juhani Pallasmaa,, Studio TonTon



Abstract

ANALYSIS OF LIVED SPACE AT STUDIO TONTON ACCORDING TO JUHANI PALLASMAA'S THEORY

by

Khalifa Athallah

NPM: 6111901155

The architectural office offers an interesting research opportunity in the context of creativity and design. Studio Tonton, led by Antony Liu and Ferry Ridwan, is renowned for its innovative approach that blends technology and nature in architectural design. They offer the potential for design experiments and harmonious relationships with the environment. The research focuses on how occupants interact with space at Studio Tonton, exploring the Mental, Physical, and Lived Spaces from Juhani Pallasmaa's perspective. The project aims to critically evaluate the impact of this architectural office's space on the creative and cognitive processes of architects.

This study explores the concept of Mental Space, Material Space, and Lived Space according to Juhani Pallasmaa at Studio TonTon. The Mental Space elements are categorized and sorted into Story, Knowledge, and Idea. Meanwhile, Material Space depicts the interaction of physical elements with users' senses, including Place, Spatial Arrangement, Light, Sound, Material, Color, Rhythm, and Sequence. Lived Space, the fusion of physical and mental spaces, involves perception, memory, dreams, and values in architectural experiences. Pallasmaa illustrates that Lived Space, like the structure of a dream, is not bound by space and time. A qualitative research method focusing on Pallasmaa's theory is applied to analyze Studio TonTon.

In Studio TonTon, owner Antony Liu, through interviews, identifies Mental Space as its core formative element. The consistency of Mental Space patterns aligns with the theoretical text, from the initial concept to each planned spatial element. Material Space, such as Place, Light, and Color, becomes a crucial element shaping the spatial experience. Each room has its uniqueness; the Entrance exhibits transparency and natural light, while the Living Room emphasizes a dense yet calm atmosphere. At a deeper level, Material Space elements influence respondents' emotions—eliciting joy, fear, or comfort. Studio TonTon's success stems directly from the experiences, concepts, and ideas perceived by Antony Liu. Findings indicate that Material Space and Mental Space elements shape Lived Space. This study reflects human interaction with architectural elements to create diverse and emotionally rich spatial experiences.

Keywords: Lived Space, Mental Space, Material Space, Juhani Pallasmaa, Studio TonTon.

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, ibu **Caecilia Srikanti Wijayaputri S.T, M.T**, selaku dosen pembimbing penulis atas segala ilmu, saran, pengarahan dan masukan yang diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, **Prof. Ir. Iwan Sudradjat, M.S.A., Ph.D.** dan **Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.** atas masukan dan bimbingan yang diberikan sehingga saya diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini
- Pihak Studio TonTon kesediaannya dalam memberikan izin untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi-informasi terkait penelitian.
- Orang tua dan keluarga yang telah memberi semangat, dukungan, doa dan motivasi selama proses pengerjaan skripsi.
- Farhan Arsy, Abellia Mahsa, Arthur Castorius, dan Aqila Syafiq selaku sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan selama pengerjaan skripsi.
- Teman-teman keluarga Stefano yang telah memberikan semangat, dukungan, selama proses pengerjaan skripsi ini.

Dan seterusnya.

Bandung, 19 Januari 2024



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Konsultan Arsitektur.....	5
2.2. Kantor.....	6
2.2.1. Elemen dasar pembentuk kantor.....	6
2.2.2. Layout.....	7
2.3. Kantor Arsitek.....	8
2.3.1. Layout Ruang Kantor Arsitek.....	8
2.3.2. Ruang Kreatif.....	9
2.4. Pendekatan Lived Space.....	10
2.5. Ruang Mental (Mental Space).....	12
2.6. Ruang Fisik (Material Space).....	13
2.7. Ruang Yang Dialami (Lived Space).....	16
2.7.1. Indra.....	17

2.8. Kerangka Teoritik.....	20
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4. Studi Pustaka.....	24
3.5. Tahap Analisis Data.....	24
3.6. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	24
BAB 4 STUDIO TONTON.....	25
4.1. Data Objek.....	25
4.2. Letak Geografis.....	25
4.3. Sejarah dan Konsep Umum Studio TonTon.....	26
4.4. Aspek Fungsi Bangunan.....	28
4.4.1. Kondisi Lingkungan Tapak.....	28
4.4.2. Zonasi dan Ruang.....	29
4.5. Ruang Pada Studio TonTon.....	30
4.5.1. Entrance.....	30
4.5.2. Selasar Utama.....	32
4.5.3. Ruang Tamu.....	35
4.5.4. Ruang Kantor Arsitek.....	37
4.5.5. Ruang Kantor Principal.....	39
4.5.6. Ruang Maket.....	41
4.5.7. Ruang Meeting.....	43
BAB 5 MENTAL, MATERIAL, LIVED SPACE PADA STUDIO TONTON.....	47
5.1. Mental Space pada Studio TonTon.....	47
5.2. Material Space pada Studio TonTon.....	51
5.2.1. Tatanan Massa.....	51
5.2.2. Sequence.....	52
5.2.3. Orientasi Massa.....	53

5.2.4. Bentuk Ruang.....	55
5.2.5. Massa Pelingkup.....	59
5.2.6. Skala dan Ukuran.....	66
5.3. Lived Space pada Studio TonTon.....	73
5.3.1. Ruang Entrance.....	73
5.3.2. Selasar Utama.....	73
5.3.3. Ruang Tamu.....	74
5.3.4. Ruang Kantor Arsitek.....	74
5.3.5. Ruang Kantor Principal.....	75
5.3.6. Ruang Maket.....	75
5.3.7. Ruang Meeting.....	76
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
6.1. Kesimpulan.....	77
6.2. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	4
Gambar 2.1.....	11
Gambar 2.2.....	12
Gambar 2.3.....	14
Gambar 2.4.....	19
Gambar 2.5.....	20
Gambar 4.1.....	25
Gambar 4.2.....	29
Gambar 4.3.....	30
Gambar 4.4.....	31
Gambar 4.5.....	32
Gambar 4.6.....	33
Gambar 4.7.....	35
Gambar 4.8.....	37
Gambar 4.9.....	39
Gambar 4.10.....	41
Gambar 4.11.....	43
Gambar 5.1.....	46
Gambar 5.2.....	47
Gambar 5.3.....	47
Gambar 5.4.....	48
Gambar 5.5.....	48
Gambar 5.6.....	49
Gambar 5.7.....	49
Gambar 5.8.....	50
Gambar 5.9.....	51
Gambar 5.10.....	52
Gambar 5.11.....	53
Gambar 5.12.....	53
Gambar 5.13.....	53
Gambar 5.14.....	54
Gambar 5.15.....	54

Gambar 5.16.....	54
Gambar 5.17.....	55
Gambar 5.18.....	55
Gambar 5.19.....	55
Gambar 5.20.....	56
Gambar 5.21.....	56
Gambar 5.22.....	56
Gambar 5.23.....	57
Gambar 5.24.....	57
Gambar 5.25.....	58
Gambar 5.26.....	58
Gambar 5.27.....	59
Gambar 5.28.....	59
Gambar 5.29.....	59
Gambar 5.30.....	60
Gambar 5.31.....	60
Gambar 5.32.....	61
Gambar 5.33.....	61
Gambar 5.34.....	62
Gambar 5.35.....	62
Gambar 5.36.....	63
Gambar 5.37.....	63
Gambar 5.38.....	64
Gambar 5.39.....	64
Gambar 5.40.....	65
Gambar 5.41.....	65
Gambar 5.42.....	66
Gambar 5.43.....	66
Gambar 5.44.....	67
Gambar 5.45.....	67
Gambar 5.46.....	68
Gambar 5.47.....	68
Gambar 5.48.....	69
Gambar 5.49.....	69

Gambar 5.50.....	70
Gambar 5.51.....	70
Gambar 5.52.....	71
Gambar 5.53.....	71
Gambar 6.1.....	78
Gambar 6.2.....	78
Gambar 6.3.....	79
Gambar 6.4.....	79
Gambar 6.5.....	80
Gambar 6.6.....	80
Gambar 6.7.....	81
Gambar 6.8.....	81
Gambar 6.9.....	82
Gambar 6.10.....	82
Gambar 6.11.....	83
Gambar 6.12.....	83
Gambar 6.13.....	84
Gambar 6.14.....	84





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	23
Tabel 4.1	25
Tabel 4.2	27
Tabel 4.3	32
Tabel 4.4	34
Tabel 4.5.....	36
Tabel 4.6.....	38
Tabel 4.7.....	40
Tabel 4.8	42
Tabel 4.9	44
Tabel 4.10	54
Tabel 5.1	72
Tabel 5.2	72
Tabel 5.3	73
Tabel 5.4	74
Tabel 5.5	74
Tabel 5.6	75
Tabel 5.7	75





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	82
Lampiran 2.....	83
Lampiran 3.....	88
Lampiran 4.....	90





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor arsitek menawarkan banyak peluang menarik untuk diteliti dalam konteks arsitektur, karena mereka sering kali menjadi perwakilan langsung dari kreativitas dan keahlian desain. Kantor arsitek sering menjadi tempat di mana inovasi desain lahir dan mencakup pertimbangan lingkungan dan kesehatan yang canggih.. Penelitian di sana dapat dapat diidentifikasi proses kreatif, dan pendekatan baru dalam desain arsitektur dan mengungkap bagaimana desain yang ramah lingkungan direalisasikan dan kreativitas dalam pemanfaatan ruang, pencahayaan, penggunaan material, dan konsep tata letak dapat menjadi area penelitian yang menarik untuk melihat bagaimana ruang digunakan dan diinterpretasikan oleh individu

Studio Tonton adalah studio desain dan arsitektur yang dikenal karena pendekatan mereka yang unik terhadap desain. pendekatan inovatif terhadap desain arsitektur, lingkungan, dan keberlanjutan yang sering kali menjadi sorotan seperti pada Bintaro Design District 2023 lalu. Mereka sering menggunakan teknologi dan material unik serta menggabungkan elemen-elemen alam dan teknologi. Ini membuat mereka menarik untuk diteliti dalam konteks eksperimen desain dan penggunaan teknologi dalam arsitektur dan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana desain arsitektur bisa berdampingan secara harmonis dengan lingkungan alam dan sosial.

Studio Tonton adalah sebuah kantor arsitek yang didirikan oleh Antony Liu dan mitranya, Ferry Ridwan, yang juga bertindak sebagai kepala dari Studio Tonton. Antony Liu dikenal karena gaya khususnya dalam merancang bangunan, yaitu penggunaan material yang memberikan kesan ringan dan penciptaan urutan ruang yang menarik. Dalam karyanya, kita dapat melihat bahwa ruang-ruang yang diciptakan sederhana dengan penggunaan material yang seragam, namun mampu menciptakan atmosfer yang berbeda di berbagai sudut ruangan.

Studio Tonton, dengan pendekatan kreatif dan inovatifnya terhadap desain arsitektur, cocok sebagai objek penelitian dalam konteks lived space karena penelitian lived space di Studio Tonton bisa memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana penghuni merespons dan berinteraksi dengan ruang yang diciptakan. Ini mencakup

bagaimana penghuni menafsirkan, menggunakan, dan mengalami ruang yang dirancang oleh studio ini.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan berurutan yang akan menggali lebih dalam tentang konsep ruang yang dialami (Lived Space), ruang mental (Mental Space) dan, ruang fisik (Material Space) menggunakan kerangka teoritis dari Juhani Pallasmaa dalam kantor arsitek Studio TonTon.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini mengkaji lebih lanjut tentang bagaimana Ruang Mental (Mental Space), Ruang Fisik (Material Space) yang ada memengaruhi ruang yang dialami (Lived Space) di Studio TonTon dari sudut pandang Juhani Pallasmaa.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana elemen Ruang Mental (Mental Space) yang terbentuk pada Studio TonTon?
2. Bagaimana elemen Ruang Fisik (Material Space) yang terbentuk pada Studio TonTon?
3. Seperti Apakah elemen ruang fisik (Material Space) dan ruang mental (Mental Space) memengaruhi ruang yang dialami (Lived Space) pada pengguna bangunan Studio TonTon?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari proyek penelitian ini adalah untuk menguji dan menafsir ulang ruang kantor arsitek Studio TonTon secara kritis, dengan menggunakan teori-teori Pallasmaa, dengan fokus khusus pada ruang mental, fisik, dan ruang yang dialami (Lived Space). Analisis ini akan membantu kami memahami bagaimana desain ruang praktik arsitektur dapat memengaruhi proses kreatif dan kognitif para arsitek

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memperluas pemahaman dan penelitian dalam bagaimana teori-teori Pallasmaa dapat diterapkan untuk menafsirkan dan meningkatkan ruang kantor arsitek, memupuk kreativitas dan kesejahteraan serta bagaimana teori-teori Pallasmaa dapat diterapkan untuk menafsirkan dan meningkatkan ruang kantor arsitek, memupuk kreativitas dan kesejahteraan. Selain itu, menjadi rekomendasi praktis bagi

arsitek dan perancang kantor untuk mengoptimalkan lingkungan kantor, sesuai dengan kebutuhan praktik arsitektur kontemporer.

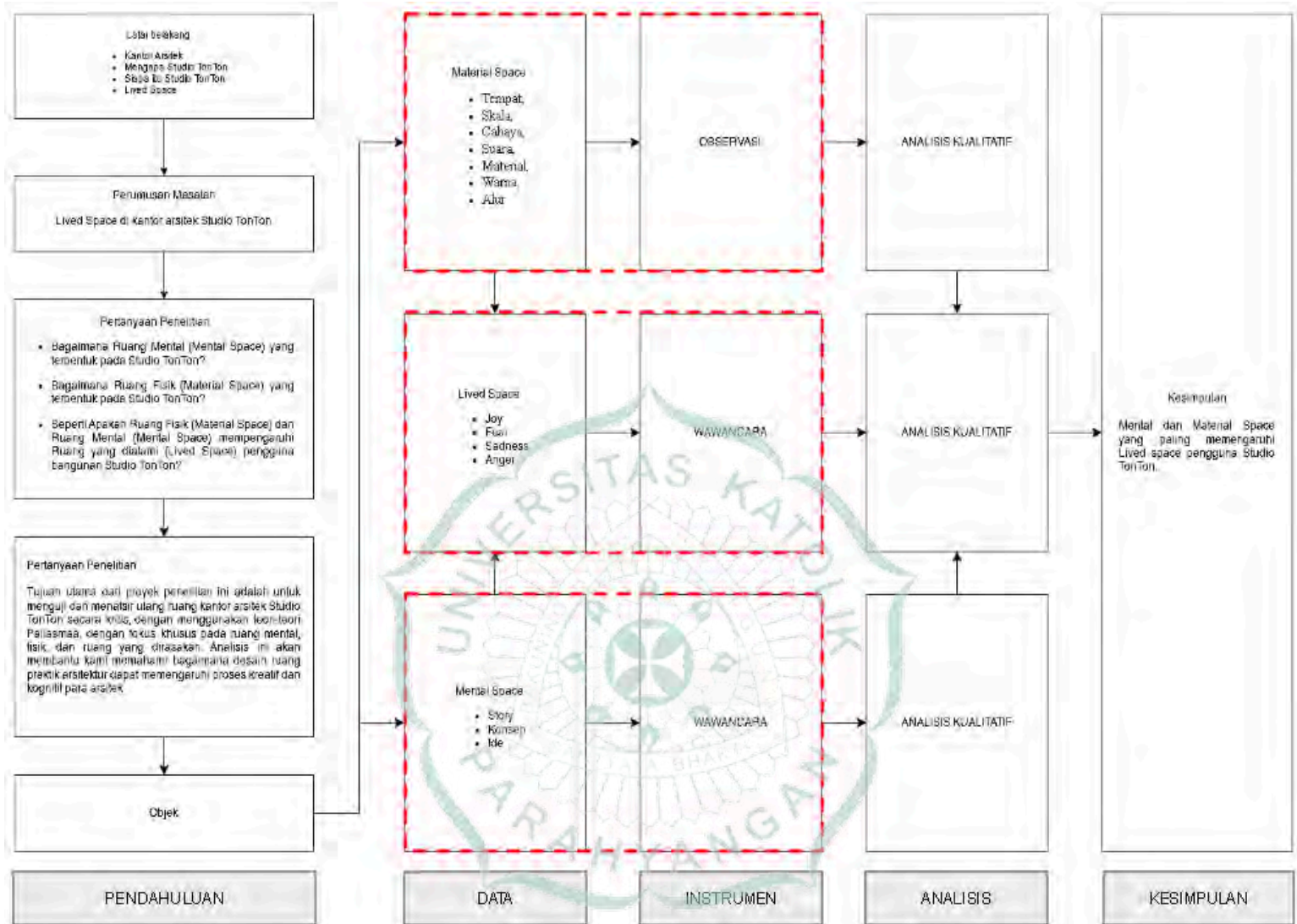
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut..

- Lingkup pembahasan dibatasi meliputi ruang-ruang pada Studio TonTon. Objek yang diteliti adalah elemen-elemen Ruang Mental, Ruang Fisik dan Ruang yang dialami (Lived Space)
- Lingkup pembahasan teoritik dilakukan dengan mengkaji literatur yang terkait dengan teori Juhani Pallasmaa tentang ruang mental, ruang fisik, dan ruang yang dialami (Lived Space)



1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian